

BAB 5

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus *Cronic Kidney Disease* (Ckd) + Pulmonary Edema di ruang B2 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pasien dengan *Cronic Kidney Disease* (Ckd) + Pulmonary Edema.

5.1 Simpulan

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pada pasien *Cronic Kidney Disease* (Ckd) + Pulmonary Edema, maka penulisan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian didapatkan pasien sesak dan terdapat bengkak pada kedua telapak tangan dan kaki. Didapatkan data pasien ada otot bantu napas yaitu pernapasan cuping hidung pola napas ireguler, napas terlihat ngos-ngosan, irama napas reguler, rr: 32x/menit, tidak ada penurunan napsu makan karna pasien mengerti pentingnya makan untuk kesehatan tubuh.
2. Masalah keperawatan yang muncul adalah pola napas tidak efektif , kelebihan volume cairan (Hipervolemia), intoleransi aktivitas, gangguan pola tidur
3. Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan tujuan pola napas efektif RR 12-24

kali/menit, tidak menggunakan otot bantu pernafasan. Kelebihan volume cairan berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan tujuan terbebas dari oedem dan input output cairan seimbang. Intoleransi Aktivitas berhubungan dengan Ketidakseimbangan suplai dan kebutuhan O₂. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan tujuan mampu melakukan aktivitas sehari-hari (ADLs) secara mandiri. Gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur. Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan tujuan melaporkan istirahat tidur malam yang optimal, mampu mengidentifikasi hal-hal yang meningkatkan tidur

4. Beberapa tindakan mandiri keperawatan pada pasien dengan *Cronic Kidney Disease* (Ckd) + Pulmonary Edema menganjurkan pasien untuk mentakar jumlah minuman atau cairan yang masuk agar tidak berlebihan menmpuk di organ organ yang ada dalam tubuh dah jika cairan yang masuk dalam tubuh melampaui batas normal dapat berkolaborasi dengan tim kesehatan perawat atau dokter. Jika sesak napas melakukan napas dalam dan melakukan posisi semifowler secara mandiri.

5. Pada akhir evaluasi semua tujuan dapat dicapai karena adanya kerjasama yang baik antara pasien dengan keluarga serta tim kesehatan. Hasil evaluasi pada Tn. S sudah sesuai dengan harapan masalah teratasi klien KRS pada tanggal 31 januari 2020.

5.2 Saran

Bertolak belakang dari kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pelayanan keperawatan di rumah sakit

Hasil studi kasus ini akan menjadi masukan bagi pelayanan di rumah sakit agar dapat melakukan asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) + Pulmonary edema* dengan baik.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya, yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan *Chronic Kidney Disease (CKD) + Pulmonary edema*.

3. Bagi profesi kesehatan

Sebagai tambahan ilmu bagi profesi keperawatan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic Kidney Disease (CKD)*.

4. Untuk mencapai hasil keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan pasien, keluarga serta tim kesehatan lainnya

5. Perawat sebagai petugas pelayanan kesehatan hendaknya mempunyai pengetahuan, keterampilan yang cukup serta dapat bekerjasama dengan tim kesehatan lainnya dengan memberi asuhan keperawatan pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) + Pulmonary Edema*, dengan prioritas masalah dalam kasus ini adalah pola napas tidak efektif dan hipervolemia (kelebihan volume cairan)

6. Dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang professional alangkah baiknya diadakan suatu seminar atau suatu pertemuan yang membahas tentang masalah kesehatan yang ada pada pasien

7. Pendidikan dan pengetahuan perawat secara berkelanjutan perlu ditingkatkan baik secara formal dan informal khususnya pengetahuan dalam bidang pengetahuan
8. Keseimbangan dan tingkatkan pemahaman perawat terhadap konsep manusia secara komprehensif sehingga mampu menerapkan asuhan keperawatan dengan baik.